

BAB I

PENDAHULUAN

1. BATASAN PENGERTIAN JUDUL

Rumah Sakit : Rumah tempat merawat orang sehat yang menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan.¹

: Sarana kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian.²

: Bangunan yang fungsinya sangat rumit yang begitu banyak kegiatan dan jumlah pelaku di dalamnya system pengoperasian yang fungsional dan efisien sangatlah penting, sehingga sering tidak menyisakan perhatian untuk kebutuhan emosi pasien, tetapi sering kenyataan bahwa rumah sakit dirancang untuk dokter dan tenaga medis lain dan bukan untuk pasien dan keluarganya.³

Ibu : Manusia yang melahirkan kita kedunia ini.⁴

Anak : Keturunan yang kedua atau manusia yang masih kecil.⁵

: Individu yang sedang mengalami perkembangan fisik dan mental/psyykis yang sangat pesat, mempunyai sifat yang spesifik dan menuntut sikap yang spesifik juga.⁶

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua, Balai Pustaka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

² Dinas Kesehatan DKI Jakarta.

³ Paul Kleihues, Joseph, 1986.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua, Balai Pustaka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

⁵ Ibit.

⁶ Antina, 1988.

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) : Suatu tempat atau wadah yang menampung dan merawat anak sakit serta kaum wanita atau ibu agar memperoleh pertolongan dan pelayanan kesehatan pada masa kehamilan, persalinan maupun setelah melahirkan (pasca persalinan).⁷

2. LATAR BELAKANG

2.1. Latar Belakang Rumah Sakit Ibu dan Anak di Yogyakarta

Keberadaan Rumah Sakit di Yogyakarta sudah menjadi suatu kebutuhan yang penting sebagai sarana kesehatan bagi masyarakat Yogyakarta. Dengan total luas wilayah $\pm 3.186 \text{ km}^2$, Daerah Istimewah Yogyakarta terdiri dari 4 Kabupaten dan 1 Kotamadya Yogyakarta itu sendiri Ibukotanya. Total penduduk kota Yogyakarta ± 396.711 jiwa (hasil sensus penduduk tahun 2000).

Tabel 1.
Jumlah Sarana Kesehatan
Menurut Status Kepemilikan di Propinsi D.I. Yogyakarta
Tahun 2000

No	Fasilitas Kesehatan	Status Kepemilikan					Jmlh Total
		Depkes	Pemda	ABRI	BUMN Dep. Lain	Swasta	
1	Rumah Sakit	1	5	2	0	8	16
2	Rumah Sakit Jiwa	0	1	0	0	2	3
3	Rumah Sakit Khusus						
	a. R.S.K Bedah	0	0	0	0	4	4
	b. R.S.K Lainnya	0	0	0	0	57	57
4	Puskesmas	446	0	0	0	0	446

Sumber : Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Prop. D.I.Y.

Tabel di atas menunjukkan jenis sarana kesehatan yang ada di D.I.Yogyakarta. Hal ini menunjukkan keberadaan Rumah sakit di Yogyakarta sangat dibutuhkan oleh masyarakat seiring dengan terus bertambahnya jumlah penduduk di Yogyakarta.

⁷ Zulkan, Dr Klinik Bersalin Rachmi Yogyakarta.

Disetiap Rumah Sakit Umum di Yogyakarta terdapat juga sarana pelayanan kesehatan untuk ibu dan anak, biasanya ditempatkan di suatu area dari bangunan Rumah Sakit tersebut yang disebut sebagai Bagian Ibu dan Anak atau Unit Perawatan Ibu dan Anak (UPIA).

Tabel 2.
*Pelayanan Kesehatan Anak pada Rumah Sakit Umum
Di Yogyakarta*

No	Nama Rumah Sakit	Pelayanan Kesehatan Anak	
		UPIA	Bagian ibu dan anak
1	RS. Bethesda		✓
2	RS. Lanud Adisutjipto		✓
3	RSUP. Sardjito	✓	
4	RS. PKU Muhammadiyah		✓
5	RS. Panti Rapih		✓
6	RSU. Yogyakarta		✓
7	RS. DKT III/721		✓

Sumber : Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Prop. D.I.Y.

Di Yogyakarta sendiri hanya ada satu Rumah Sakit Khusus Anak (RSKA), yaitu Rumah Sakit Khusus Anak Empat Lima yang berada di jalan Patang Puluhan, sedangkan ada beberapa Rumah Sakit Khusus Bersalin di Yogyakarta seperti Klinik Bersalin Rachmi Yogyakarta dan Rumah Sakit Khusus Bersalin Para Bunda yang berada di jalan Colombo.

Proses pertumbuhan dan perkembangan anak dimulai sejak dalam kandungan ibunya, sehingga seorang ibu membutuhkan pelayanan kesehatan yang baik, teliti dan teratur pada masa kehamilan karena kondisi kesehatan anak tergantung dari kondisi kesehatan ibu yang mengandung.⁸

Dalam proses penyembuhan, anak membutuhkan pelayanan kesehatan khusus yang berbeda dalam perawatannya dengan orang dewasa, maka hal ini dapat dibantu dengan adanya Rumah Sakit yang

⁸ Irawati, Sri Retno, Dr : Nara Sumber, Dokter Ahli Anak Rumah Sakit Sarjito, Yogyakarta.

khusus melayani pasien anak, karena anak mempunyai karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, baik dalam hal struktur anatomis, kondisi biologis maupun psikologisnya, sehingga secara psikologis perawatan anak tersebut dapat optimal, tentunya dengan semua fasilitasnya yang khusus untuk kepentingan pasien anak.

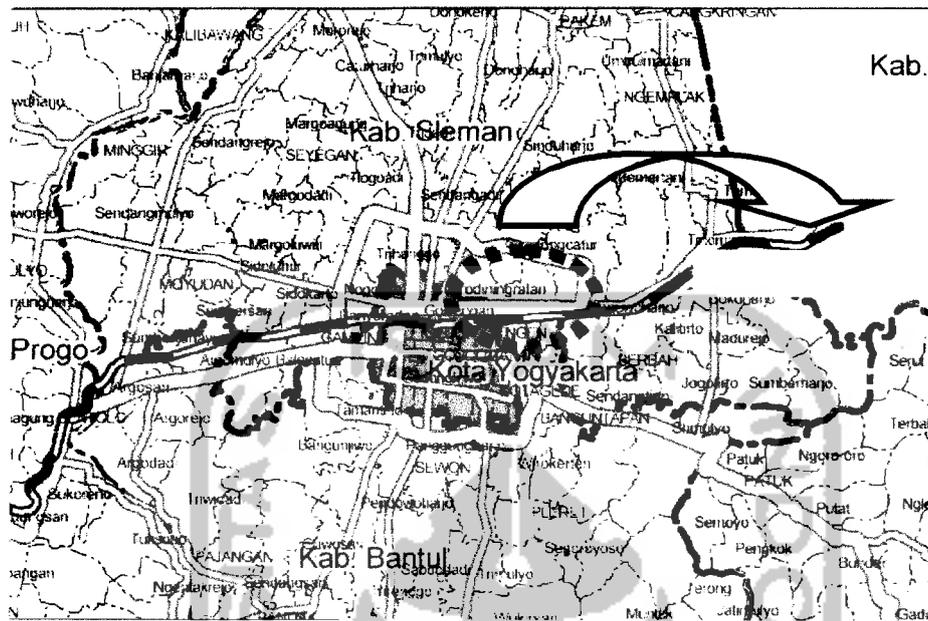
Agar kesehatan ibu dan anak dapat ditangani secara optimal, diperlukan suatu klinik yang sekaligus dapat memberikan pelayanan kesehatan ibu (bersalin dan penyakit kandungan) dan kesehatan anak (penyakit anak) yaitu mulai dari masa pra kehamilan sampai pertumbuhan anak. Sehingga angka kematian ibu mulai dari wanita remaja, usia subur, hamil, melahirkan dan menyusui, serta anak-anak dari bayi baru lahir, balita, sampai anak sekolah dapat berkurang, maka pada Rumah Sakit yang pelayanannya khusus untuk pasien ibu dan anak, mereka akan mendapatkan perhatian dan pelayanan khusus.

2.2. Latar Belakang Permasalahan

Pada umumnya, Rumah Sakit mengutamakan efisien dan efektifitas fungsi dalam memberikan pelayanan kepada setiap pasien. Perencanaan yang demikian seringkali memperlihatkan kurangnya tingkat kenyamanan akibat adanya jarak yang terpisah antara perasaan pasien dengan fungsi teknologi sebuah Rumah Sakit. Bahkan, Rumah Sakit sering diekspresikan sebagai tempat yang “dingin, kaku dan menyeramkan”, terlebih lagi bagi anak-anak.

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) merupakan sebuah Rumah Sakit yang menyediakan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang dilengkapi dengan beberapa standar fasilitas pada Rumah Sakit Umum, sehingga fungsinya tidak hanya melayani kesehatan tetapi juga

menyediakan fasilitas standar lainnya seperti unit perawatan, rawat inap, pelayanan medik dan non medik.



Gambar 1.

*Peta Propinsi D.I. Yogyakarta
Sumber : Tripel A*

Pada umumnya Rumah Sakit yang ada di Yogyakarta, tata ruangnya bercampur antara orang dewasa dan anak-anak. Sehingga secara psikologis baik secara langsung maupun tidak langsung, situasi atau kondisi tersebut akan memberikan rasa tidak nyaman, karena keberadaan mereka (anak-anak) yang bercampur dengan orang dewasa.

Dalam merancang Rumah Sakit Ibu dan Anak, klien utama adalah pasien ibu dan anak. Hal yang paling penting adalah menyediakan lingkungan yang layak untuk anak yang menghabiskan hari-harinya (yang seringkali membosankan) di Rumah Sakit tersebut. Suatu tempat istirahat yang indah dan nyaman serta mampu mengurangi kecemasan pasien.⁹

⁹ Anthony Noakes, 1981.

Oleh karena itu, dalam merancang Rumah Sakit Khusus Anak perlu adanya pendekatan pengertian mengenai keinginan anak yang mempunyai karakteristik sendiri. Untuk itu, biasanya pasien anak dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

- **Pasien Anak Sehat**

Yaitu pasien anak yang datang ke Rumah Sakit hanya untuk memeriksa kesehatannya.

- **Pasien Anak Sakit**

Yaitu pasien anak yang datang ke Rumah Sakit untuk perawatan kesehatannya karena secara fisik terdapat penyakit di dalam atau di luar tubuhnya.

Tabel 3.

Pelayanan Medis dalam RSIA yang diberikan pada pasien anak

Pelayanan yang diberikan dalam RSIA	
Pasien anak sehat	Pasien anak sakit
Gizi dan anak sehat Immunisasi vaksinasi anak	Rawat jalan Rawat inap

Sumber : Ditjen Yan Kes, Dep Kes RI, Klasifikasi dan Regionalisasi Rumah Sakit dalam Pelayanan Rujukan, hal 12.

Tabel 4.

Karakter Pasien Anak dalam RSIA

Karakter anak ketika sehat dan sakit dalam RSIA	
Pasien anak sehat	Pasien anak sakit
Aktif Nakal	Rewel Menangis Timbul rasa takut

Sumber : Dr. Hadianto Ismangoen, RSKA 45 Patang Puluhan

Selain pasien anak tersebut, ada juga pasien ibu, dimana mereka juga datang ke Rumah Sakit untuk memeriksa kesehatan kandungannya sampai kelahiran bayinya, adapun pelayanan medis yang diberikan kepada ibu adalah :

- *Pemeriksaan rawat jalan*

- *Fisioterapi*
- *Penyakit kandungan*
- *Pemeriksaan laboratorium*
- *Gawat darurat*
- *Isolasi*
- *Keluarga berencana (post partum)*

Tabel 5.

Pelayanan Standard yang diberikan pada pasien ibu dan anak dalam RSIA

3 Sifat Pelayanan Pasien		
Preventif (Pencegahan)	Kuratif (Pengobatan)	Rehabilitasi (Pemulihan)
pemeriksaan rutin perkembangan anak dan ibu hamil Penyuluhan gizi konsultasi kesehatan ibu anak Imunisasi keluarga berencana (<i>post partum</i>)	persalinan pembedahan pengobatan radiologi USG	perawatan ibu perawatan anak check up

Sumber : Dr. Sumarsono

Jenis pasien tersebut, akan mempengaruhi rancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak. Karena pada biasanya RSIA yang ada, kurang memperhatikan perbedaan area atau tempat serta sirkulasi khusus yang secara terpisah antara pasien anak sehat, pasien anak sakit dan pasien ibu. Sehingga apabila pada sebuah bangunan RSIA telah dapat memperhatikan perbedaan sirkulasi terhadap jenis pasien tersebut, maka akan terlihat bahwa hasil rancangannya dapat memahami perbedaan karakter jiwa anak dan ibu. Untuk mengetahui dan memahami karakter anak, Papalia dan Old (1987) membagi masa kanak-kanak dalam lima tahap, yaitu¹⁰ :

1. Masa Prenatal

Yaitu diawali dari masa konsepsi sampai masa lahir.

¹⁰ Hawadi, Reni Akbar, Psikologi Perkembangan Anak, 2001.

2. Masa bayi dan tatih

yaitu saat usia 18 bulan pertama kehidupan masa bayi, di atas usia 18 bulan sampai dengan 3 tahun merupakan masa tatih. Saat inilah, anak-anak menuju pada penguasaan bahasa dan motorik serta kemandirian.

3. Masa kanak-kanak pertama

yaitu rentang usia 3-6 tahun, masa ini dikenal juga dengan masa prasekolah.

4. Masa kanak-kanak kedua

yaitu usia 6-12 tahun, dikenal pula sebagai masa sekolah. Anak-anak telah mampu menerima pendidikan formal dan menyerap berbagai hal yang ada di lingkungannya.

Rasa ingin tahu merupakan kondisi emosional yang baik dari anak. Ada dorongan pada anak untuk mengeksplorasikan dan belajar hal-hal yang baru. Yang perlu ditekankan bahwa rasa ingin tahu tersebut terkendali, jangan sampai objek-objek yang biasa dikenalnya serta tentang kejadian-kejadian mekanika yang ada di sekitarnya.

Masa anak-anak awal dimulai saat masa bayi berakhir sampai dengan usia 13 tahun, masa ini ditunjukkan dalam bentuk sikap keras kepala, melawan, tidak patuh dan berbuat antagonis. Anak juga kerap kali marah tidak karuan, merasa diganggu mimpi buruk, ketakutan yang tidak masuk akal, dan cemburu yang tidak beralasan. Beberapa nama yang diberikan untuk masa ini adalah¹¹ :

1. Preschool age

yang menunjukkan bahwa harapan dan tekanan yang diharapkan pada masa ini sangat berbeda dari yang nanti anak alami saat ia masuk sekolah.

¹¹ Ibit.

2. *Pregang age*

yang menunjukkan bahwa pada istilah, di mana anak mulai belajar pada hal-hal yang bersangkutan dengan perilaku sosialnya kelak.

3. *Exploratory age*

yang menunjukkan pada minat yang besar dari anak untuk bertanya apa saja yang ada di sekitarnya.

4. *Imitative age*

yang menunjukkan pada kecenderungan anak untuk mengikuti cara bicara atau perilaku apa saja yang ada di sekitarnya.

5. *Creative age*

yang menunjukkan pada sikap anak yang tampak lebih kreatif.

Di samping menyebutkan pentingnya kemampuan divergen dikembangkan, Guilford mengingatkan bahwa kreativitas di samping berarti "*aptitude*" juga mengandung arti yang "*non aptitude*". Utami Munandar (1977) melalui penelitiannya di Indonesia menyebutkan ciri-ciri kepribadian dari kreatifitas anak yang di anggap oleh orang Indonesia, yaitu :

1. *Mempunyai daya imajinasi kuat*
2. *Mempunyai inisiatif*
3. *Mempunyai minat luas*
4. *Mempunyai kebebasan dalam berpikir*
5. *Bersifat ingin tahu*
6. *Selalu ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman baru*
7. *Mempunyai kepercayaan diri yang kuat*
8. *Penuh semangat*
9. *Berani mengambil resiko*
10. *Berani berpendapat dan memilki keyakinan*

Setelah mengetahui karakter anak, maka dalam merancang Rumah Sakit Ibu dan Anak dapat tercermin kegiatan perawatan kesehatan yang diwadahnya maupun karakter pasiennya pada fisik bangunan. Sedangkan karakter seorang ibu yang sedang mengandung ataupun yang telah melahirkan, dalam hal ini tidak terlalu dominan, karena pada umumnya seorang ibu dapat menyesuaikan diri pada lingkungan karakter anak-anak, bahkan ibu dapat menambah wawasannya serta dapat lebih belajar memahami karakter anak dari lingkungan atau suasana sekitarnya yang cenderung dikelilingi oleh dunia anak-anak.

Pada umumnya, problem untuk membangun sebuah tempat pelayanan kesehatan khusus ibu dan anak di kota adalah terbatasnya lahan, sehingga untuk membuat Rumah Sakit khusus pada pelayanan ibu dan anak biasanya digabung dengan Rumah Sakit Umum. Hal ini dapat dijadikan permasalahan bagi perancangnya atau Arsiteknya, karena untuk menyiasati keterbatasan lahan, mahalnya harga lahan, serta keterjangkauan terhadap pemukiman, Arsitek dapat mendesain bangunan Rumah Sakit tersebut dalam satu wadah dengan menggabungkan beberapa karakter dari pasien ibu dan anak dengan tidak mengabaikan persyaratan atau tuntutan medis pada Rumah Sakit, seperti¹² :

- *Terpisahnya fasilitas dan layanan bagi pasien sehat dan sakit*
- *Pemisahan ruang-ruang sesuai karakter penyakit dan jenis bau yang terdapat di Rumah Sakit tersebut*
- *Dalam membangun Rumah Sakit sedemikian sehingga memperkecil masukan, pertumbuhan dan transmisi atau penyebarannya pada infeksi atau penularan di dalam Rumah Sakit*

Sementara itu dalam menjalankan fungsinya, Rumah Sakit Ibu dan Anak tersebut dapat memberikan pelayanan kesehatan yang

¹² Rosenfield, Isadore, Hospital Architecture Integrated Components.

optimal dan professional kepada ibu dan anak, keluarga pasien dan dokter-dokter provider, demi mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi semua lapisan masyarakat melalui pemeliharaan kesehatan secara preventif, promosi, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara menyeluruh.

2.2.1. KARAKTER BANGUNAN RUMAH SAKIT IBU dan ANAK

Sering kita melihat, bahwa perilaku anak-anak dengan rasa keingin tahuan mereka yang besar akan suatu hal yang ada di depan mereka, membuat Arsitek sebagai perancang harus memiliki pemahaman akan kebutuhan anak secara jasmani dan rohani.

Untuk menghilangkan rasa menakutkan, maka dalam merancang Rumah Sakit Ibu dan Anak selain suasana untuk ibu yang sedang mengandung atau melahirkan yang dalam hal ini tidak terlalu dominan karena seorang ibu harus memahami karakter anaknya, juga dapat memberikan suasana keceriaan dunia anak yang dapat menimbulkan karakter ruang luar maupun dalam yang bisa memberikan suasana nyaman dan senang serta tidak menyeramkan. Sementara itu, di dalam arsitektur untuk mendapatkan konsep-konsep perancangan, harus dipahami terlebih dahulu mengenai karakter anak, karena dalam hal ini karakter anak lebih dominan dari karakter ibu. Setelah menganalisa dari karakter tersebut, dapat dijadikan sebagai landasan dalam konsep desain. Dalam merancang Rumah Sakit Ibu dan Anak ini, dipakai konsep transformasi yaitu konsep peralihan (transformasi) dari pemahaman dan analisa karakter anak, yang dituangkan ke dalam sebuah rancangan bangunan arsitektural. Hal ini berkenaan dengan bagaimana mentransformasi karakter anak ke desain penampilan ruang luar dan penampilan ruang dalam.

2.2.1.1. Penampilan Ruang Luar

Selain mempelajari karakter seorang ibu yang tidak terlalu dominan, juga harus mempelajari karakter dunia anak yang penuh dengan permainan yang dikelilingi dengan warna-warni. Sehingga penampilan pada *form* (bentuk) bangunan, dapat dirancang dengan hasil ekspresi jiwa anak. Hal ini dapat dilakukan untuk menarik atau mendorong keinginan anak dalam memasuki bagian dari perawatan kesehatannya. Adapun karakteristik atau ciri-ciri visual dari bentuk

(*form*) yang dapat dijadikan acuan desain adalah¹³ :

- *Wujud*
- *Dimensi*
- *Warna*
- *Tekstur*
- *Posisi*
- *Orientasi*
- *Inersia Visual*

Semua ciri-ciri visual bentuk ini pada kenyataannya dipengaruhi oleh keadaan bagaimana kita memandangnya¹⁴ :

- *Perspektif atau sudut pandang kita*
- *Jarak kita terhadap bentuk tersebut*
- *Keadaan pencahayaan*
- *Lingkungan visual yang mengelilingi benda tersebut*



Gambar 2.

*Penampilan Bentuk
Bangunan*

Sumber : www.building.com

¹³ Francis D.K. Ching, *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Suasannya*.

¹⁴ *Ibit.*

Ruang luar (*landscape*) dirancang sesuai dengan karakter dunia anak dan ibu, seperti dapat dirancang adanya permainan-permainan sirkulasi atau pada *garden* (taman) depan dibuat sebuah tempat permainan yang biasa dilakukan anan-anak.



Gambar 3.

Penataan Garden (taman)
dibuat dengan Permainan Air
Mancur

Sumber : www.building.com

2.2.1.2. Penataan Ruang Dalam

Pada Rumah Sakit ibu dan Anak, semua kegiatan dasar maupun kegiatan-kegiatan pendukung harus terakomodasi dengan baik. Untuk mulai masuk bangunan Rumah Sakit tersebut, pasien ibu dan pasien anak-anak (pasien anak sehat dan sakit) akan saling bercampur dan berinteraksi satu dengan yang lainnya.



Gambar 4.

Penataan Lobby dan Ruang Tunggu pada RSIA
Sumber : www.seattle.com

Kemudian sesuai dengan jenis kegiatannya di dalam Rumah sakit tersebut, maka pasien ibu dan pasien anak akan dipisahkan menurut ruang-ruang sesuai fungsinya melalui sirkulasi sampai ke ruang yang dituju. Hal ini dilakukan untuk memisahkan jenis penyakit pasien ibu maupun anak dan untuk memberikan kenyamanan bagi pasien tersebut dalam melakukan kegiatan perawatan kesehatannya. Setiap organisasi ruang didahului dengan pemahaman karakter bentuk, hubungan-hubungan ruang dan tanggapan lingkungan. Ada beberapa jenis organisasi ruang yaitu¹⁵ :

- *Terpusat*
- *Linier*
- *Radial*
- *Cluster*
- *Grid*



Gambar 5.

Pemisahan Sirkulasi antara Pasien Ibu, Pasien Anak Sehat dan Sakit
Sumber : www.seattle.com

Dalam merancang, perlu ditinjau kembali karakter sirkulasi ibu dan anak. Anak-anak yang senang dengan permainan, sebaiknya diberikan jalur sirkulasi secara dinamis, sedangkan bagi ibunya dapat menambah wawasan tentang pemahaman karakter anaknya. Dimana rancangan sirkulasi yang dinamis dapat menimbulkan ketertarikan anak seperti dibuat sebuah ruangan kejutan (ruang bermain dan belajar) sebagai trik agar tidak menimbulkan kebosanan, sehingga anak tersebut tertarik untuk kembali melakukan perawatan

¹⁵ Francis D.K. Ching, *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Suasannya*.

kesehatannya di Rumah Sakit tersebut. Bentuk sebuah ruang sirkulasi bias bermacam-macam menurut bagaimana¹⁶ :

- *Batas-batasnya ditentukan*
- *Bentuknya berkaitan dengan bentuk ruang-ruang yang dihubungkan*
- *Kwalitas skala, proporsi, cahaya dan pemandangan dipertegas*
- *Terbukanya jalan masuk ke dalamnya*
- *Perannya terhadap perubahan-perubahan ketinggian lantai dengan tangga-tangga dan tanjakan.*



Gambar 6.

Ruang Bermain dan Belajar untuk Pasien Anak
Sumber : www.seattle.com

Alur sirkulasi yang tercipta harus tertata dengan baik atau memadahi, sehingga memberikan kenyamanan bagi ibu dan anak untuk pencapaian ke ruang yang di tuju. Hal ini dapat menunjang efisien-efektivitas kerja Rumah Sakit yang berarti pelayanan kesehatan yang diberikan di Rumah Sakit tersebut menjadi lebih cepat dan teratur.

¹⁶ Francis D.K. Ching, *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Suasannya*.

3. PERMASALAHAN

3.1. Permasalahan Umum

Bagaimana merancang Rumah Sakit Ibu dan Anak yang menyediakan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang dilengkapi dengan beberapa standar fasilitas pada Rumah Sakit Umum, sehingga memudahkan pelayanan bagi Rumah Sakit tersebut, dan untuk menghilangkan ketidaknyamanan terhadap pasien ibu dan anak serta merasa bahwa Rumah Sakit adalah tempat yang tidak menyeramkan bagi anak-anak.

3.2. Permasalahan Khusus

Bagaimana merancang Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan keterbatasan lahan di kota, sehingga dapat menggabungkan perbedaan antara karakter pasien anak sehat dan pasien anak sakit ke dalam satu wadah melalui pendekatan perancangan **penampilan ruang luar dan penataan ruang dalam** dengan hubungannya pada sirkulasi, yang sesuai dengan karakter perilaku anak.

4. TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan konsep dasar perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak, yang menyediakan fasilitas standar untuk memudahkan pelayanan kesehatan yang diberikan di Rumah Sakit tersebut, sehingga menjadi lebih teratur.

4.2. Tujuan Khusus

Menghasilkan rancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak yang dapat memberikan pelayanan serta fasilitas memadai bagi ibu dan anak-anak dalam Rumah Sakit melalui pendekatan perancangan penampilan ruang luar dan penataan ruang dalam dengan hubungannya pada sirkulasi yang

sesuai dengan karakter perilaku anak, sehingga ibu dan anak-anak dapat merasakan kehidupan sehari-harinya selama proses penyembuhan, menimbulkan rasa nyaman dan ketertarikan terhadap Rumah Sakit.

4.3. Sasaran

Merancang Rumah Sakit Ibu dan Anak yang dapat menghasilkan sirkulasi yang dinamis dan memberikan kemudahan pencapaian, serta menghasilkan penampilan ruang luar dan penataan ruang dalam yang sesuai dengan karakter perilaku anak, sehingga secara psikologi dapat membantu penyembuhan dan menimbulkan motivasi bagi pasien ibu dan tersebut.

5. LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan mencakup penekanan pada perancangan penampilan ruang luar dan penataan ruang dalam dengan hubungannya pada sirkulasi bangunan Rumah Sakit, sejauh itu masih relevan dengan permasalahan. Dengan batasan pada karakter perilaku anak yang meliputi bentuk masa dan material yang digunakan. Sehingga mampu mengatasi kebosanan dan rasa tidak nyaman bagi pasien ibu dan anak ketika berada di Rumah Sakit.

6. STRATEGI PERANCANGAN

Dengan adanya permasalahan yang timbul di atas, maka diperlukan suatu pemecahan atas masalah tersebut dan kemudian sebagai hasilnya yaitu berupa rancangan/desain. Sebelum mendapatkan hasil berupa rancangan, maka dibutuhkan strategi tersendiri yang disebut sebagai strategi perancangan.

6.1. Tahap Rancangan Skematis

Untuk merancang sebuah Rumah Sakit yang khusus ditujukan pada pasien ibu dan anak, terlebih dahulu arsitek harus mampu memahami karakter dari anak agar tercipta hubungan fungsional dan kreativitas dari hasil rancangan tersebut, hal ini bisa dilakukan dengan dua macam pendekatan,¹⁷ yaitu :

- **Pendekatan Objektif (Impersonal)**

Yaitu melakukan observasi secara teratur dan mengukur dimensi-dimensi objektif yang tampak pada perilaku anak, misalnya dengan cara (survey langsung):

- ✓ *Melihat tingkah laku anak-anak*
- ✓ *Mengukur kemampuan atau kemahiran berjalan*
- ✓ *Kemajuan pada bahasanya*

Dengan secara ringkasnya, pendekatan secara objektif yaitu dengan menyajikan informasi kuantitatif yang bisa diukur secara cermat dan bersifat impersonal.

- **Pendekatan Subjektif (Personal)**

Yaitu mengharuskan kita untuk menilai anak dengan kriteria anak itu sendiri. Menilai dan memahami sesuai dengan perasaan dan pikiran anak, sesuai dengan daya persepsi dan motivasi-motivasinya, misalnya dengan cara :

- ✓ *Aspek subjektif dari anak itu mencakup “AKU-nya”, mengait “kepunyaan”, pengalaman dan dunianya*
- ✓ *Mengingat kesadaran pribadi anak itu sendiri sudah mulai muncul pada usia yang sangat muda, yang terus berlanjut hingga akhir hayatnya*

¹⁷ Kartini, Dr. Kartono, Psikologis Anak (Psikologis Perkembangan), CV. Mandar Maju, Bandung, 1995.

Ringkasnya, pendekatan subjektif tidak meneliti setiap potensi yang bias dilihat atau diukur, tetapi juga berusaha mencatat dan memperlakukan kehidupan batin anak, pendapat, pandangan, keinginan dan perasaannya.

Pendekatan lain yang bisa digunakan seperti :

- *Eksperimen, yaitu dengan menyelidiki kegiatan yang dilakukannya sehari-hari*
- *Metode klinis, yaitu menanyakan langsung tentang berbagai macam hal mengenai mereka, sehingga memperoleh data mengenai kemampuan berfikir dan bahasa anak*
- *Metode pengumpulan, yaitu pendekatan yang tidak langsung (berkontak), seperti melihat gambar-gambar mereka, karangan prosa dan ucapan-ucapan ketika bermain*
- *Opname film, seperti melihat dan merekam reaksi mereka ketika mendapatkan hadiah*
- *Wawancara, seperti mengajak bercakap-cakap atau bertatap muka dengan anak-anak*

Pendekatan di atas dapat dipahami, bahwa dalam merancang Rumah Sakit Ibu dan Anak, selain pasien ibu di dalamnya, kita juga harus berpikir serta memasuki dunia anak yang penuh dengan keceriaan, permainan, berfantasi, tertawa serta hal-hal yang menyenangkan menjadi sangat dominan dalam kehidupan mereka.

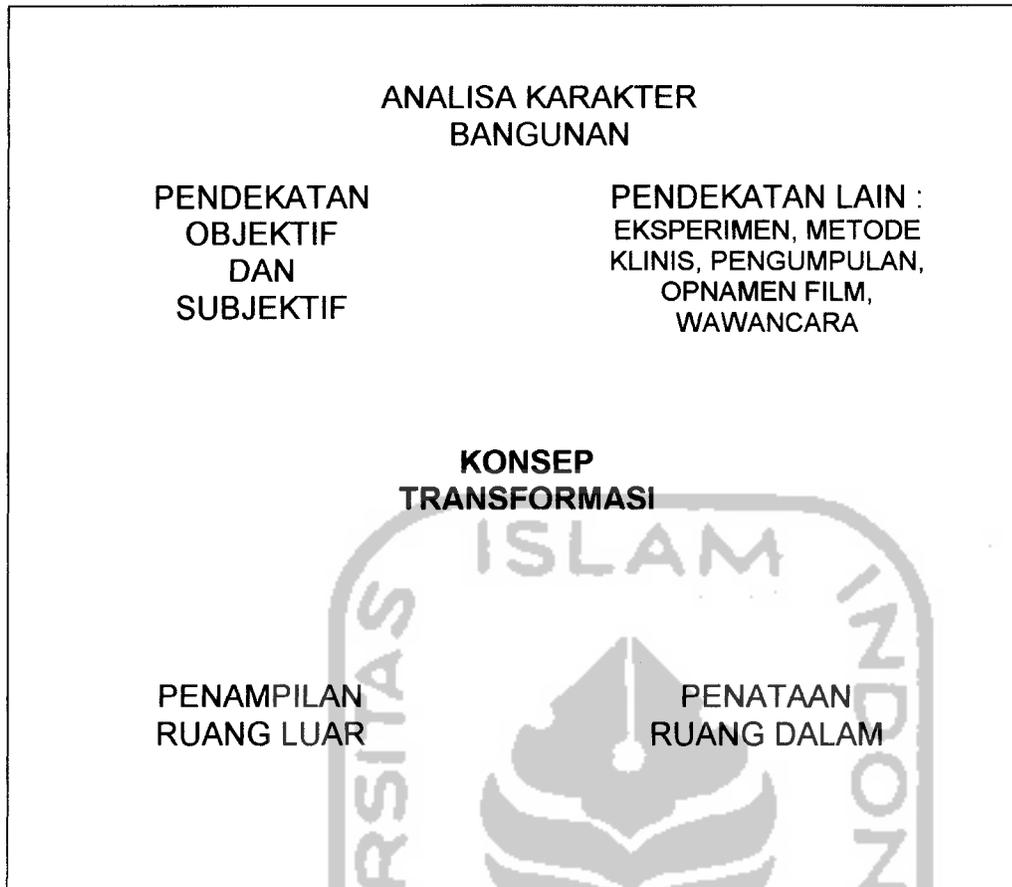


Diagram 1.

Analisa Tahap Rancangan Skematik

Sumber : Dr. Kartono Kartini, Psikologi Anak dan Penulis

6.2. Langkah-langkah Rancangan Skematik

Dalam proses rancangan skematik, perlu diketahui langkah-langkahnya sehingga permasalahan di atas terjawab :

- *Menganalisa karakter anak ke dalam system rancangan dan mengumpulkan standart dimensions of children's built*
- *Mencari literature gambar contoh Rumah Sakit dari buku-buku Hospital Architecture, seperti gambar tampak dan interior-eksterior rancangan karakter anak-anak serta skema dan gambar tentang sirkulasi Rumah Sakit*
- *Menganalisis site terhadap rancangan permasalahan bangunan RSIA dalam 'satu wadah'*
- *Melakukan sketsa rancangan RSIA dalam gubahan masa*

Hasil dari langkah-langkah rancangan skematik :
Menstranformasikan semua gambar denah, tampak, lansekap (eksterior), interior dari literature buku Hospital Architecture kedalam sketsa rancangan RSIA (dalam satu wadah) terhadap site RSIA.

6.3. Tahap Pengembangan Rancangan

Konsep dasar perancangan RSIA tersebut telah diterapkan dalam pra-rancangan yang kemudian dikembangkan dan ditransformasikan ke dalam pengembangan rancangan, tahap-tahapnya terdiri dari :

- *Pengembangan rancangan (kosep dasar)*

*denah, tampak,
system struktur,
material, system utilitas*

- *Gambar rancangan*

*gambar kerja
(sistem bangunan)*

konsep perancangan



6.4. Kerangka Strategi Perancangan

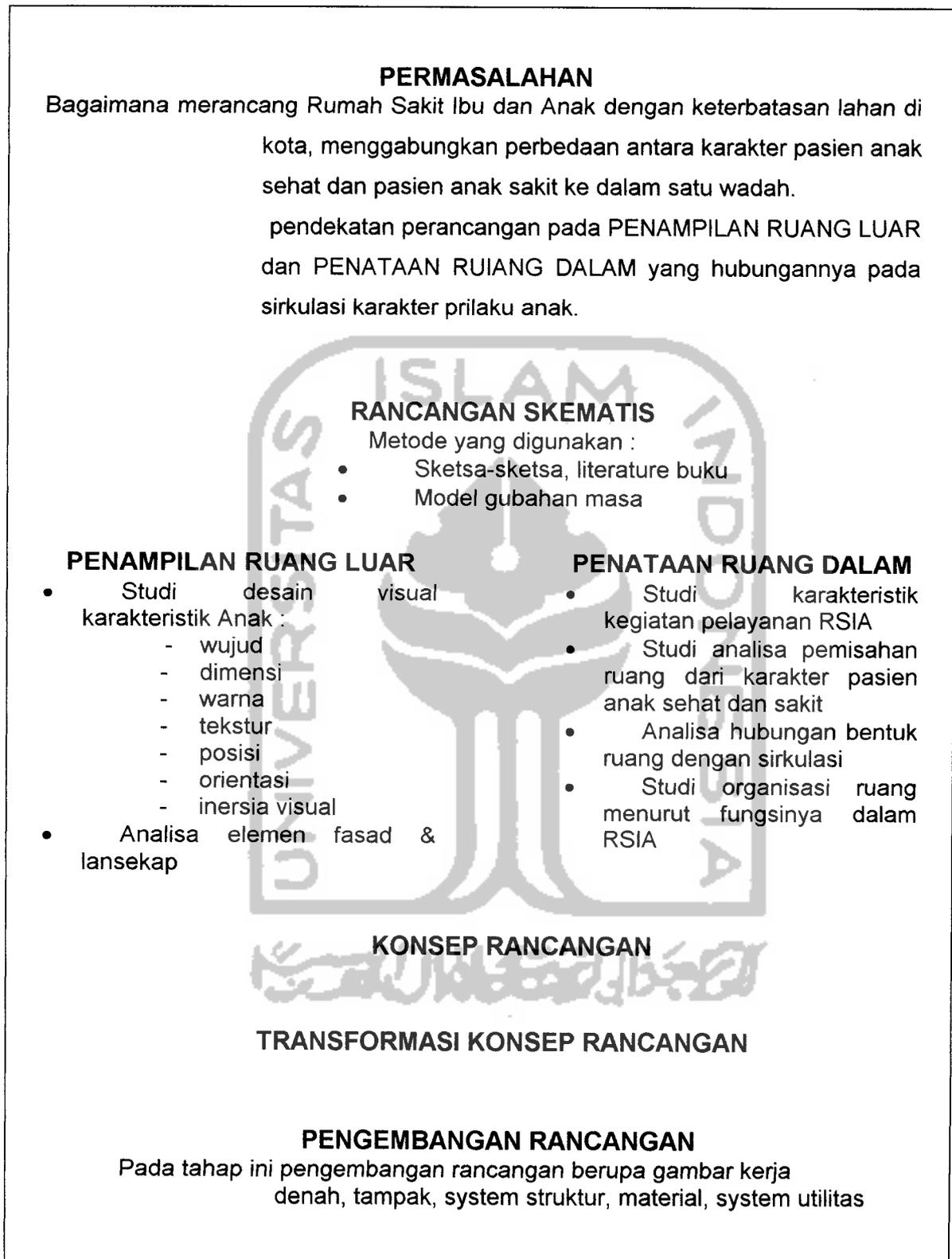


Diagram 2.

Kerangka Strategi Perancangan

7. SPESIFIKASI PROYEK

7.1. Profil Pengguna

Secara umum pasien di Rumah Sakit adalah orang dewasa dan anak-anak. Namun secara khusus, karena Rumah Sakit yang di bangun khusus untuk anak maka pasiennya pun adalah anak-anak. Pasien anak tersebut terdiri dari dua yaitu pasien anak sehat dan pasien anak sakit.

Secara spesifikasi pengguna Rumah Sakit Khusus Anak, yaitu :

- **Pengguna tetap**

yaitu para pengelola Rumah Sakit Khusus Anak itu sendiri, baik itu dokter maupun karyawan yang bekerja pada Rumah Sakit Khusus Anak tersebut.

- **Pengguna tidak tetap**

Pasien Anak

terbagi dua karakter pasien anak, yaitu pasien anak sehat dan pasien anak sakit, termasuk pasien anak yang menginap di Rumah Sakit tersebut dan usia pasien anak tersebut yaitu dari bayi sampai usia 13 tahun.

Pasien Ibu

Pasien ibu dalam Rumah Sakit tersebut adalah pasien ibu yang sedang mengandung dan melahirkan, serta perawatan kesehatannya.

Orang tua

yaitu orang tua yang menemani pasien anak tersebut ketika menjalani perawatannya di Rumah Sakit tersebut.

Pengunjung Pasien

pihak dari keluarga maupun kerabat pasien yang mengunjungi pasien rawat inap.

7.2. Aktivitas Kegiatan

Analisis aktivitas kegiatan dari para pengguna dapat dijadikan sebagai acuan pada sirkulasi terhadap ruang dengan standar kebutuhan ruang yang pada umumnya terdapat di Rumah Sakit Ibu dan Anak dan

sesuai dengan kompleksitas serta pola kegiatan yang diwadahnya. Di bawah ini adalah **Pola Kegiatan Pengguna (pasien) dan Kelompok Aktivitas**, sumber dari *Time Saver Standart dan Survey Langsung ke RS. Panti Rapih Yogyakarta :*

a. Rawat Jalan



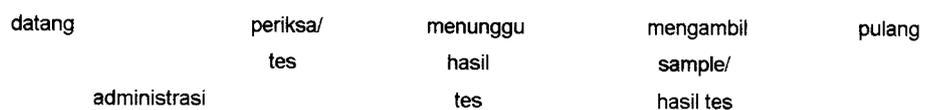
b. Rawat Inap



c. Unit Gawat Darurat



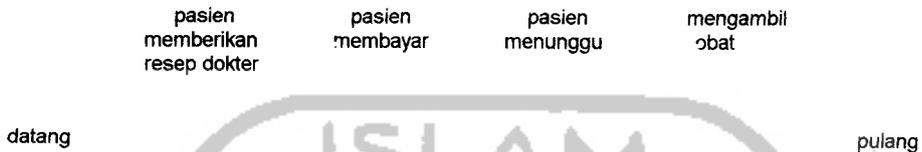
d. Laboratorium



e. Radiologi



f. Farmasi/Apotik



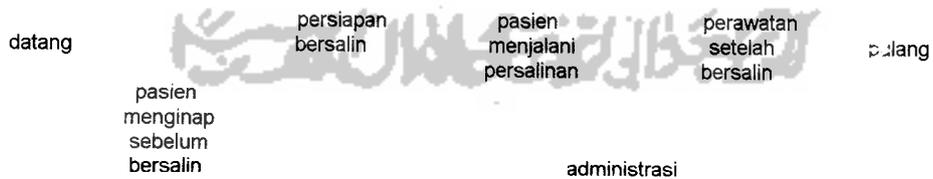
g. Therapy



h. Perawatan Intensif



i. Bagian Bersalin

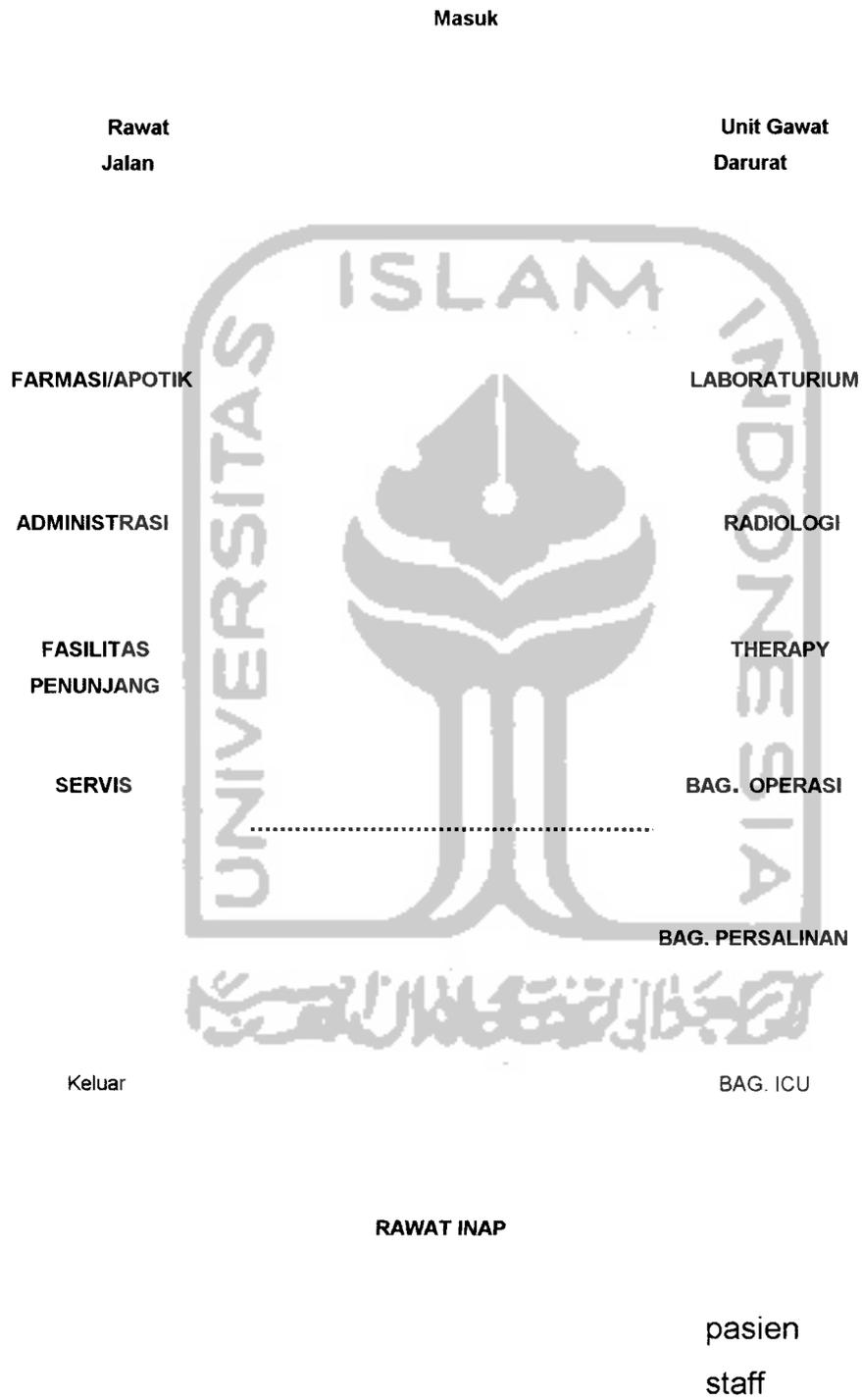


j. Bagian Operasi



- **Pola Kegiatan / Aktivitas Keseluruhan dalam Rumah Sakit**

Sumber : Time Saver Standart



7.3. Fasilitas Utama

Fasilitas-fasilitas utama dalam rumah sakit di bawah ini, bersumber dan mengacu pada time saver standart.

a. Fasilitas Pelayanan Medis Rumah Sakit Ibu dan Anak

- Rawat jalan anak sakit dan sehat dan kkkb
- Rawat inap
- Unit Gawat Darurat
- Laboratorium
- Radiologi
- Farmasi/Apotik
- Therapy
- Bagian Perawatan Intensif
- Bagian bersalin
- Bagian operasi

b. Fasilitas Pengelola Rumah Sakit Ibu dan Anak

- Administrasi
- Rekam medis

c. Fasilitas Servis dan Penunjang

- Dapur
- Laundry
- MEE
- Kamar jenazah
- Musholla
- Restaurant
- Toko perlengkapan wanita dan anak dan makanan
- Warpostel
- Bank (ATM)
- Hall
- Parkir

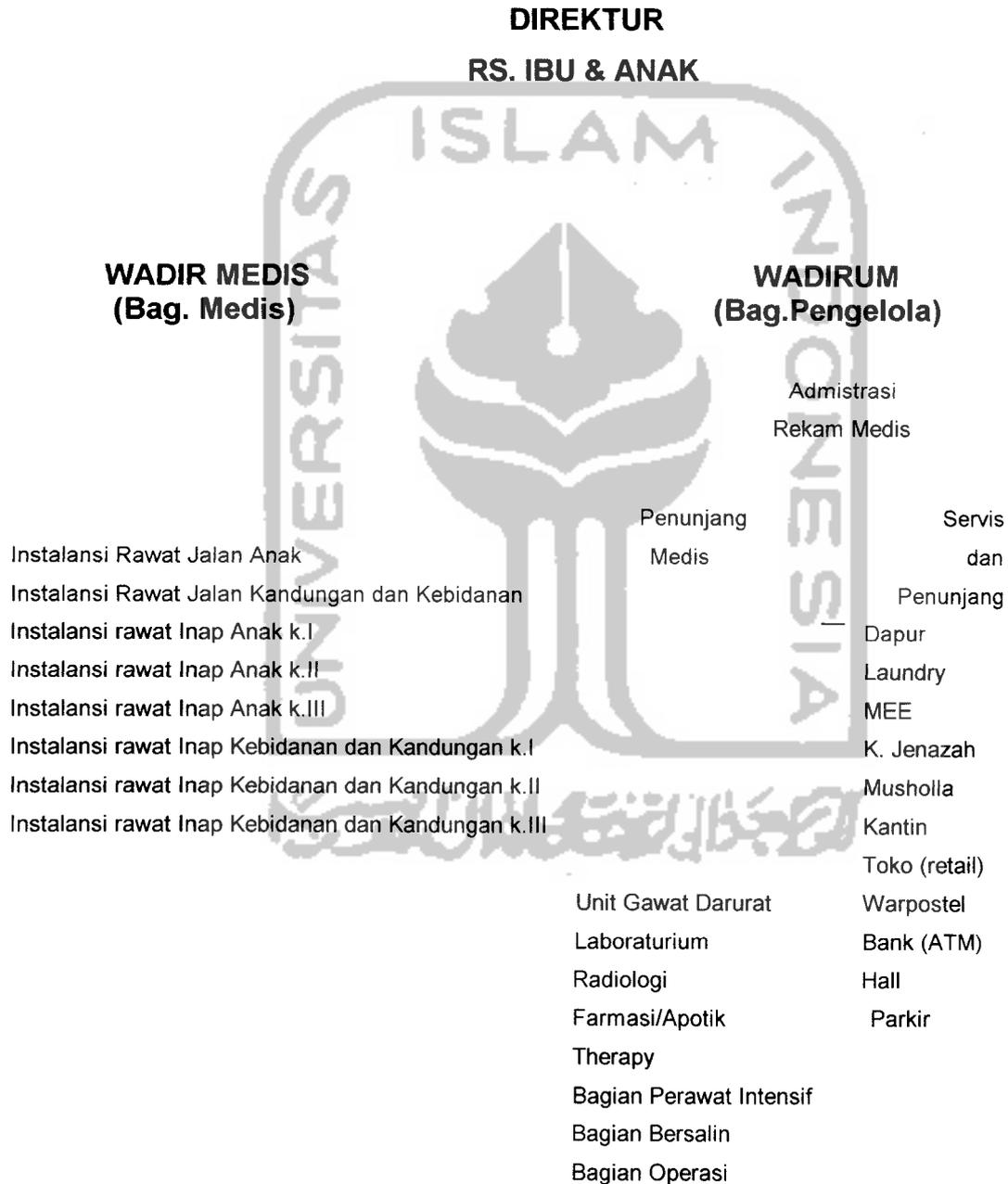
7.4. Struktur Organisasi

Rumah Sakit Ibu dan Anak merupakan sarana khusus untuk ibu dan anak yang dapat menjadikan arsitektur sebagai bidang yang menampilkan kreatifitasnya dalam merancang. Sementara untuk struktur organisasi dalam Rumah Sakit Ibu dan Anak itu sendiri terdiri dari :

- *Kepala Pimpinan Rumah Sakit Ibu dan Anak*
- *Bagian Medis yang melaksanakan pelayanan medis*

- *Bagian Pengelolah yang melaksanakan bagian administrasi*

Sedangkan bagian penunjang utama lainnya adalah Bagian Servis dan Penunjang yang mengurus semua kegiatan dan pelayanan servis. Di bawah ini *Kerangka Struktur Organisasi (sumber : RS. Hermina Jakarta)*.



7.5. Besaran Ruang

Jenis ruang yang dibutuhkan dan luasan ruang yang memadai kegiatan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) adalah analisis penulis berdasarkan *Neufert Architects'Data, Time Saver Standard for Building Types, Hospital Architecture Integrated Component.*

Bagian Pelayanan Medis

No	Rawat Jalan Anak Sakit ruang	Luasan Ruang			
		Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
1	R. periksa dan konsultasi terdiri dari : umum gigi bedah gizi penyakit dalam THT Saraf Mata Jantung Kulit dan Kelamin	16,7/rng	4	10	167,0
	R. tunggu, terdiri dari :				
	R. duduk	1,4/org	30	1	42,0
	R. Bermain	1,6/org	25	1	40,0
	R. Administrasi	3,0/org	4	1	12,0
	Locker dokter dan perawat	1,7/org	20	1	34,0
	Lavatory	3,0/rng	4	1	12,0
	Gudang	12,0	-	1	12,0
	Sirkulasi 30 %				95,7
	Total Jumlah				414,7

No	Rawat Jalan Anak Sehat dan kebidanan dan kandungan ruang	Luasan Ruang			
		Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
2	R. periksa dan konsultasi terdiri dari : Gizi dan anak sehat Immunisasi Vaksinasi anak Psikologi anak	16,7/rng	4	4	66,8
	R. Tunggu pasien anak sehat , terdiri dari :				
	R. Duduk	1,4/org	30	1	42,0
	R. Bermain	1,6/org	25	1	40,0
	R. periksa dan konsultasi kandungan dan kebidanan terdiri dari :	16,7/rng	4	4	66,8
	Klinik kebidanan dan kandungan Klinik KB Pemeriksaan rutin kesehatan anak				

	dan ibu hamil Konsultasi kesehatan ibu anak				
	R. test urine	1,4/org	20	1	28,0
	R. Tunggu kebidanan dan kandungan	3,0/org	25	1	75,0
	R. periksa USG-CTG	16,7/rng	4	2	33,4
	R. Administrasi	3,0/org	6	1	18,0
	Locker dokter dan perawat	1,7/org	20	1	34,0
	Lavatory	3,0/rng	4	1	12,0
	Gudang	12,0	-	-	12,0
	Sirkulasi 30%				128,4
	Total Jumlah				556,4

No	Rawat Inap Anak ruang	Luasan Ruang			Jmlh luas (m ²)
		Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	
3	R. perawatan anak umur 1-5 tahun				
	R.perwatan umum :				
	VIP	18,0/kmr	1	2	36,0
	Kelas I	18,0/kmr	2	3	54,0
	Kelas II	17,5/kmr	4	3	52,5
	Kelas III	24,0/km	6	3	72,0
	R. perawatan anak umur 6-10 tahun				
	R.perwatan umum :				
	VIP	18,0/kmr	1	2	36,0
	Kelas I	18,0/kmr	2	2	36,0
	Kelas II	17,5/kmr	4	2	35,0
	Kelas III	24,0/kmr	6	3	72,0
	R. perawatan anak umur 11-13 tahun				
	R.perwatan umum				
	VIP	18,0/kmr	1	2	36,0
	Kelas I	18,0/kmr	2	2	36,0
	Kelas II	17,5/kmr	4	2	35,0
	Kelas III	24,0/kmr	6	3	72,0
	R. dokter dan konsultasi	16,7/rng	4	1	16,7
	R. Perawatan	9,0/rng	3	4	36,0
	R. untuk keluarga (pantry)	1,0/rng	10	1	10,0
	R. Linen	6,0	-	1	6,0
	R. Obat	9,0	-	1	9,0
	Dapur	9,0	-	1	9,0
	R. Bermain				
	Indoor	16,0/rng	30	1	64,0
	R. Stretcher	1,85/str	3	2	3,7
	Lavatory	3,0/rng	4	1	12,0
	Gudang	12,0	-	1	12,0
	Sirkulasi 30%				225,27
	Total Jumlah				976,17

No	Rawat Inap Kandungan dan kebidanan	Luasan Ruang			
		Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
4	R. perawatan umum :				
	VIP	18,0/kmr	1	4	72,0
	Kelas I	18,0/kmr	2	4	72,0
	Kelas II	17,5/kmr	4	3	52,5
	Kelas III	24,0/kmr	6	4	96,0
	R. perawatan :				
	bayi normal/sehat	2,7/bayi	10	1	27,0
	bayi tabung	1,7/bayi	6	1	10,2
	R. dokter dan konsultasi	16,7/rng	4	2	33,4
	R. Perawat	9,0/rng	3	2	36,0
	R. kepala perawat	9,0/rng	1	1	9
	Dapur	9,0/rng	4	1	9
	R. Alat	9,0/rng	-	1	9
	R. Obat	9,0/rng	-	1	9
	R. Linen	9,0/rng	-	1	9
	R. Formula	9,0/rng	-	1	9
	R. Stretcher	1,85/str	3	1	3,7
	Lavatory	3,0/rng	4	1	12,0
	Gudang	12,0	-	1	12,0
	Sirkulasi 30%				138,99
	Total Jumlah				602,29

No	Unit Gawat Darurat	Luasan Ruang			
		Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
5	R. periksa dan perawatan (triage) :				
	Kebidanan dan kandungan	10,15	5	1	10,15
	Anak	10,15	5	1	10,15
	R. pengawasan/observasi	28,8	6	1	28,8
	R. Konsultasi /dokter	16,7/dktr	2	2	33,4
	R. Administrasi	3,0	2	-	6,0
	R. Tindakan	18,0	4	1	18,0
	R. Gips	9,0/rng	4	1	9,0
	R. Perawat	9,0/rng	3	1	9,0
	R. Loker dokter dan perawat	1,7/org	10	1	17,0
	R. Scrub-up	4,0	-	1	4,0
	R. Bedah	17,6	-	2	35,2
	R. Linen	9,0	-	1	9,0
	R. Obat	9,0	-	1	9,0
	R. Tunggu	3,0/org	20	4	60,0
	R. Stretcher (kereta dorong)	1,85/str	3	1	3,7
	R Utility	14,0/rng	-	1	14,0
	Lavatory	3,0/rng	4	1	12,0
	Gudang	12,0	-	1	12,0

	Sirkulasi 30%				95,52
	Total Jumlah				413,92

No	Laboraturium ruang	Luasan Ruang			
		Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
6	R. administrasi	3,0/org	2	1	6,0
	R. kepala dan staf	9,0/rng	5	1	9,0
	R. ganti dan locker	1,7/org	20	1	34,0
	R. tunggu	3,0/org	10	1	30,0
	R. dokter (pathologist)	16,7/rng	4	1	6,7
	R. periksa dan test	6,45/rng	2	2	12,9
	Toilet pengambilan sampel	2,7/rng	1	2	5,4
	Lab. Hematology	18,0	-	1	18,0
	Lab. Biokimia	18,0	-	1	18,0
	Lab. Bakteriologi	18,0	-	1	18,0
	R. cuci alat	9,0	-	1	9,0
	R. sterilisasi	9,0	-	1	9,0
	R/bank darah	9,0	-	1	9,0
	Lavatory	3,0	4	1	12,0
	Gudang	12,0	-	1	12,0
	Sirkulasi 30 %				65,7
	Total Jumlah				284,7

No	Radiologi ruang	Luasan Ruang			
		Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
7	R. administrasi	3,0/org	2	1	6,0
	R. tunggu	3,0/org	10	1	30,0
	R. ganti	1,44/rng	1	4	5,76
	R. Dokter (radiologist)	16,7/rng	4	1	16,7
	R. persiapan/periksa	6,45/rng	2	2	12,9
	R. X-ray	28,8/rng	-	1	28,8
	R. kontrol/operator	3,6/rng	-	1	3,6
	R. gelap	3,75/rng	-	1	3,75
	R. Baca film	8,75/rng	-	1	8,75
	R. terapi	5,6/rng	10	1	56,0
	R. Staf dan arsip	25,0/rng	5	1	25,0
	Lavatory	3,0/rng	4	1	12,0
	Gudang	12,0	-	1	12,0
	Sirkulasi 30%				66,378
Total Jumlah				287,638	

No	Farmasi/Apotik ruang	Luasan Ruang			
		Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
8	R. Administrasi	3,0/org	2	1	6,0
	R. Tunggu	3,0/org	20	1	60,0
	R. Ganti dan loker	1,7/org	20	1	34,0
	R. Membuat dan acik obat	25,0/rng	-	1	25,0
	Gudang obat	30,0	-	1	30,0
	R. Cuci alat	9,0/rng	-	1	9,0
	R. Apoteker	12,0/rng	12,0/rng	1	12,0
	Lavatory	3,0/rng	3,0/rng	1	12,0
	Gudang alat	12,0	12,0	1	12,0
	Sirkulasi 30%				87
Total Jumlah				377	

No	Therapy ruang	Luasan Ruang			
		Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
9	R. Administrasi	3,0/org	2	1	6,0
	R. Tunggu	3,0/org	10	1	30,0
	R. Dokter(konsultasi dan periksa)	16,7	4	2	33,4
	R. Perawat	9,0/rng	3	2	18
	R. Senam hamil/nifas	5,16/org	10	1	51,6
	R. Instruktur	3,0/rng	5	1	15
	R. Ganti	1,44/rng	-	3	4,32
	R. Occupational Therapy	50,0	-	1	50,0
	R. Therapi percakapan	16,0	-	1	16,0
	R. Therapy Fisik	24,0	-	1	24,0
	Kolam Renang	34,0	-	1	34,0
	Lavatory	3,0/rng	4	1	12,0
	Gudang	12,0	-	1	12,0
	Sirkulasi 30%				91,896
Total Jumlah				398,216	

No	Bagian Perawatan Intensif (ICU) ruang	Luasan Ruang			
		Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
10	Kamar pasien	15,0/rng	-	6	90
	R. Untuk keluarga	1,0/org	10	1	10,0
	R Perawat	9,0/rng	4	1	9,0
	R. Dokter	16,7	2	1	16,7
	R. Alat	9,0/rng	-	1	9,0
	R. Obat	9,0/rng	-	1	9,0
	R. Administrasi	9,0/rng	3	1	9,0

	Lavatory	3,0/rng	4	1	12,0
	Gudang alat	12,0	-	1	12,0
	Sirkulasi 30%				53,01
	Total Jumlah				229,71

No	Bagian Bersalin	Luasan Ruang			
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
11	R. Persiapan Persalinan	9,0/rng	-	2	18,0
	R. Persalinan normal	9,0/rng	-	1	9,0
	R. Persalinan Patologis	9,0/rng	-	1	9,0
	R. Tunggu Keluarga	17,0/rng	-	1	17,0
	R. Scrub-up	4,0/rng	-	-	4,0
	R. Linen	8,6.rng	-	1	8,6
	R. Sterilisasi	11,4/rng	-	1	11,4
	R. Alat steril	9,0/rng	-	1	9,0
	R. Disposai	6,0/rng	-	1	6,0
	R. Pemulihan	24,0/rng	-	1	24,0
	R. Bayi sementara/ r. Periksa	2,7/bayi	-	1	2,7
	R. Perawat dan Med. Preparation	13,2/rng	-	1	13,2
	R. Konsultasi	16,7/rng	4	1	16,7
	Loker dokter dan perawat	1,7/org	10	1	17,0
	Lavatory	3,0/org	4	1	12,0
	R. Administrasi	3,0/org	2	1	6,0
	Gudang	12,0	-	1	12,0
		Sirkulasi 30%			
	Total Jumlah				269,88

No	Bagian Operasi	Luasan Ruang			
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
12	R. Persiapan	6,3/rng	-	2	12,6
	R. Anestesi	8,0/rng	-	1	8,0
	R. Operasi (kandungan, bersalin dan anak)	17,6/rng	-	1	17,6
	R. Scrub-up	4,0/rng	-	1	4,0
	R. Tunggu keluarga	17,0/rng	-	1	17,0
	R. Perawat dan Med. Preparation	13,2/rng	-	1	13,2
	R. dokter	16,7/rng	4	2	33,4
	Loker dokter dan perawat	1,7/rng	-	1	17,0
	R. Sterilisasi	11,4/rng	-	1	11,4
	R. Alat steril	9,0	-	1	9,0
	R. Linen	8,6	-	1	8,6
	R. Pemulihan	24,9	-	1	24,0
	R. Disposai	6,0	-	1	6,0

	R. Administrasi	3,0/org	-	1	6,0
	Lavatory	3,0/org	4	1	12,0
	Gudang	12,0	-	1	12,0
	Sirkulasi 30%				73,8
	Total Jumlah				319,8

No	Pengelola	Luasan Ruang			
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
13	R. Tamu	8,0	-	1	8,0
	R. Sekretaris	3,0/org	3	1	9,0
	R. Staf	9,0/org	10	2	18,0
	R. Kepala perawat	9,0	-	1	9,0
	R. Rapat	20,0	-	1	20,0
	Lavatory	3,0/org	-	1	12,0
	Gudang	12,0	-	1	12,0
	Sirkulasi 20%				17,6
	Total Jumlah				105,6

No	Rekam Medis	Luasan Ruang			
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
14	R. Tamu	8,0	-	1	8,0
	R. Sekretaris	3,0/org	3	1	9,0
	R. Staf (teknisi dan Relam Medis)	9,0/org	10	2	18,0
	R. Arsip	20,0	-	1	20,0
	Lavatory	3,0/rmg	4	1	12,0
	Sirkulasi 20 %				13,4
	Total Jumlah				80,4

No	Dapur	Luasan Ruang			
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
15	Administrasi dan pengawas	12,0	-	1	12,0
	Dapur umum/sentral	100,0	-	1	100,0
	Gudang daging	6,0	-	1	6,0
	Gudang makanan diet/ kaleng	6,0	-	1	6,0
	Gudang sayuran	6,0	-	1	6,0
	Gudang susu/roti	6,0	-	1	6,0
	R. Pendingin	4,0	-	1	4,0
	R. Cuci alat dan makanan	6,0	-	1	6,0
	Gudang beras	6,0	-	1	6,0
	Gudang alat	9,0	-	1	9,0

	R.supply dan distribusi makanan	20,0	-	1	20,0
	R. Kereta makanan	8,0	-	1	8,0
	Lavatory	3,0/org	4	1	12,0
	Sirkulasi				60,3
	Total Jumlah				261,3

No	Laundry	Luasan Ruang			
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
16	R. Pernyotiran (pakaina kotor dan cuci)	8,0	-	1	8,0
	R. Cuci	8,0	-	1	8,0
	R. setrika	16,0	-	1	16,0
	R. Desinfektan	4,0	-	1	4,0
	R. Pakaian bersih	4,0	-	1	4,0
	R. jahit	4,0	-	1	4,0
	R. Linen	4,0	-	1	4,0
	R. Pengawas	28,8	-	1	2,8
	Loker	1,7/org	10	1	17,0
	Lavatory	3,0/rng	4	1	12,0
	Gudang	12,0	-	1	12,0
	Sirkulasi				18,36
	Total Jumlah				110,16

No	MEE	Luasan Ruang			
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
17	R. Genset	56,0	-	1	56,0
	R. Bengkel (maintenance) dan reparasi	52,0	-	1	52,0
	R. Gas dan UPS	56,0	-	1	56,0
	R. Pompa	52,0	-	1	52,0
	R penjaga	4,0	-	1	4,0
	Lavatory	3,0/rng	4	1	12,0
	Gudang Umum	12,0	-	1	12,0
	Sirkulasi 20 %				48,8
Total Jumlah				292,8	

No	Kamar Jenazah	Luasan Ruang			
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
18	R. Jenazah	20,0	-	1	20,0
	R. Mandi jenazah	12,0	-	1	12,0
	R. Upacara	36,0	-	1	36,0
	R. Jemur alat	8,0	-	1	8,0

	R. Tunggu	3,0	10	1	30,0
	R. Kereta	8,0	-	1	8,0
	R. Otopsi	16,0	-	1	16,0
	R. Penjaga	9,0	-	1	9,0
	Lavatory	3,0/rng	4	1	12,0
	Gudang	12,0	-	1	12,0
	Sirkulasi				32,6
	Total Jumlah				195,6

No	Musholla	Luasan		Ruang	
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
19	R. Sholat	30,0	-	1	30,0
	R. Wudhu	2,0	-	2	4,0
	Lavatory	3,0/rng	4	1	12,0
	Sirkulasi 20 %				4,6
	Total Jumlah				50,6

No	Restaurant	Luasan		Ruang	
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
20	R. Makan	4,5/org	30	1	135,0
	R. Dapur	30,0	-	1	30,0
	Lavatory	3,0/rng	4	1	12,0
	Gudang	12,0	-	1	12,0
	Sirkulasi 10 %				37,8
	Total Jumlah				226,8

No	Retail Perlengkapan Wanita & Anak	Luasan		Ruang	
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
21	R. Retail	16,0	10	1	16,0
	Sirkulasi 10 %				1,6
	Total Jumlah				17,6

No	Retail Makanan	Luasan		Ruang	
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
21	R. Retail	16,0	10	1	16,0
	Sirkulasi 10 %				1,6
	Total Jumlah				17,6

No	Warpostel	Luasan Ruang			
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
22	Box	0,6/box	-	10	6
	Sirkulasi 10 %				0,6
	Total Jumlah				6,6

No	Bank (ATM)	Luasan Ruang			
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
23	Bank	24,0/rng	-	1	24,0
	Sirkulasi 10 %				2,4
	Total Jumlah				26,4

No	Ruang Untuk Umum	Luasan Ruang			
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
24	Hall	1,8/org	20	1	18,0
	R. Informasi	1,2/org	5	1	6,0
	R. AHU	10,0	-	1	10,0
	R. Ram	20,0	-	1	20,0
	R. Tangga darurat	10,0	-	1	10,0
	R Lift Barang	8,0	-	1	8,0
	R. Lift manusia	16,0	-	1	16,0
	Sirkulasi 10 %				88
Total Jumlah				105,6	

No	Parkir	Luasan Ruang			
	ruang	Standart (m ²)	Kapasitas (org)	Jmlh ruang	Jmlh luas (m ²)
25	Parkir mobil pengunjung	11,25	30	1	337,5
	Parkir sepeda motor	7,5	100	1	750
	Parkir mobil dokter/pengelola	11,25	20	1	225
	Parkir motor dokter/pengelola	7,5	50	1	375
	Parkir ambulance	18	2	1	25,0
	Sirkulasi 30 %				513,75
Total Jumlah				2226,25	

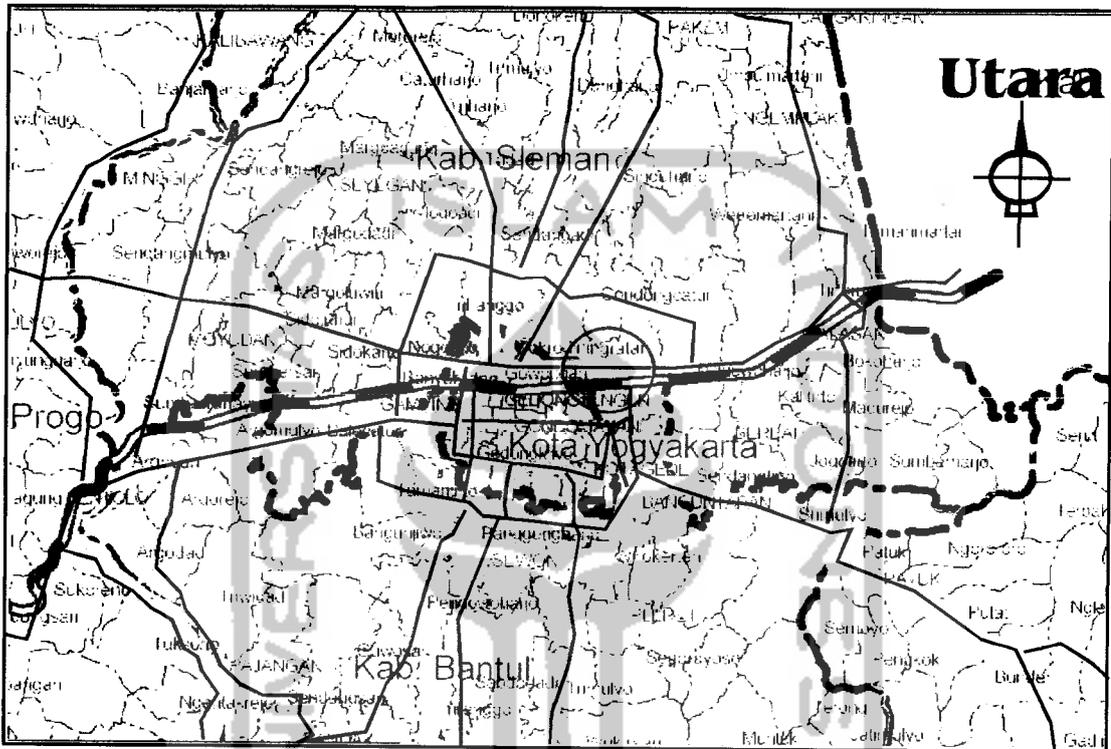
Luas bangunan = 8249,234 m² (5 lantai + 1 basement)

Luas site = 10943,15 m² (BC 60 %)

8. POTENSI SITE TERPILIH

Site terpilih terletak di Kab-Sleman Kec-Depok, di jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta, tepatnya site yang menghadap ke selatan (bagian timur tedapat pemukiman Jogja Regency dan bagian barat terdapat Hotel Ambarukmo). Sesuai dengan RDTRK (Rencana Detail Tata Ruang Kota) dan Jadwal Pelaksanaan Sektor Tata Ruang Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta Depok-Kab. Sleman, dimana daerah ini merupakan area hijau untuk pembangunan tempat umum atau fasilitas umum yang salah satunya adalah Rumah Sakit.

JOGJA IN MAP

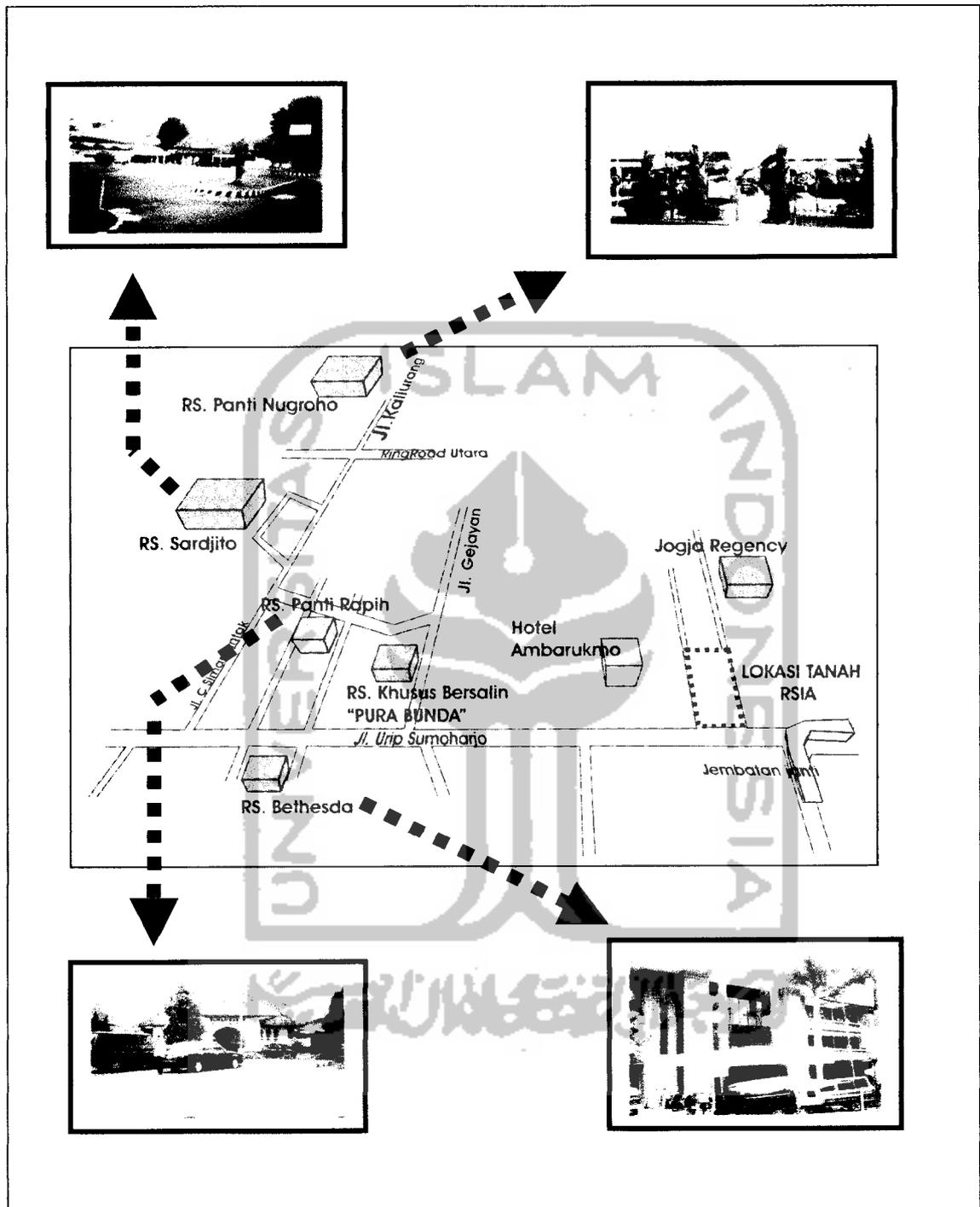


**LOKASI
SITE RSIA**

Site terpilih terletak di Kab-Sleman Kec-Depok, di jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta, tepatnya site yang menghadap ke selatan (bagian timur tedapat pemukiman Jogja Regency dan bagian barat terdapat Hotel Ambarukmo).

Batas Site

- Sebelah Utara : Sawah dan pemukiman
- Sebelah Selatan : Warung-warung makan
- Sebelah Timur : Perumahan Jogja Regency
- Sebelah Barat : Hotel Ambarukmo



Gambar 7.

Peta Radius Rumah Sakit di D.I. Yogyakarta

HOTEL
AMBARUKMO

JOGJA
REGENCY

SITE

Utara

Jln. Urip Sumoharjo

Jln. Urip Sumoharjo

Luas Site

10. 943, 15 m²

Potensi Site

Adapun pertimbangan pemilihan site tersebut antara lain :

1. Lokasi berada pada jalur arteri

Yaitu tepat berada di pinggir jalan Urip Sumoharjo yang merupakan jalur kendaraan kota Jogja an sekitarnya, hal ini memberikan keuntungan bagi kemudahan pencapaian (akses) ke RSIA.

2. Lokasi terletak dekat dengan area pemukiman

Site RSIA terletak di dekat perumahan Jogja Regency dan pemukiman penduduk dibagian utara site.

3. Lokasi terletak pada jalur perlintasan kota

Lokasi RSIA ini dapat dengan mudah dilihat oleh pengendara (jalur jalannya 2 arah) baik dari arah timur maupun barat.

4. Lokasi berada pada area yang mempunyai system keamanan yang baik

Yaitu tepat terletak diantara 3 jalan perlintasan kendaraan dan bisa dengan aman dilalui seperti untuk mobil ambulance.